

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian merupakan suatu kajian terhadap hasil temuan yang ada hubungannya dengan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, maka hipotesis kerja (Ha) yang ada dalam penelitian ini adalah: “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Bandung dan dapat teruji keberlakuannya, dalam arti bahwa penelitian ini mampu menjawab kebenaran hipotesis penelitian yang diajukan. Hal ini di dukung oleh hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa taraf hubungan korelasi antara variabel X dan variabel Y berdasarkan hasil perhitungan berada pada kategori kuat.

1). Gambaran Disiplin kerja di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung

Gambaran Disiplin kerja pegawai di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Bandung termasuk ke dalam kategori baik. Pernyataan tersebut berdasar pada hasil perhitungan dengan menggunakan *Weighted Means Scored* (WMS) yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,49. Berdasarkan analisis diperoleh hasil sebagai berikut :

Disiplin kerja yang mencakup banyak hal salah satu yang menonjol ditandai pada segi dengan kehadiran yang baik (80% dari 100%), mematuhi peraturan yang berlaku, dapat terlihat pula dari peraturan yang berlaku di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Bandung adalah masuk

pada jam 08.00 dan pulang pada jam 16.00, kemudian bagi pegawai yang tidak masuk saat jam pekerjaan tanpa alasan yang jelas akan diberikan sanksi hukuman, yaitu teguran kemudian apabila masih melakukan diberikan sanksi peringatan atau sanksi yang sangat berat yaitu diturunkan dari jabatannya. Prosedur kerja yang jelas dan penggunaan waktu oleh pegawai di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Bandung memiliki kategori baik, dengan memiliki nilai rata-rata indikator 3,49. Keadaan ini jelas mendukung terhadap pencapaian produktivitas kerja pegawai yang lebih baik dan sangat menunjang tercapainya tujuan organisasi. Menurut AS. Moenir (1994), bahwa yang dimaksud dengan disipliniasi ialah usaha yang dilakukan untuk menciptakan keadaan di suatu lingkungan kerja yang tertib, berdayaguna dan berhasil guna melalui suatu sistem pengaturan yang tepat. Sementara disiplin itu sendiri adalah ketaatan terhadap aturan. Menurut As. Moenir (1994), disiplin itu dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a) Disiplin terhadap waktu.
- b) Disiplin terhadap perbuatan atau tingkah laku.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut J. Ravianto (1998:13) bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja pegawai adalah sebagai berikut:

Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor-faktor lainnya

seperti pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap, dan etika kerja, motivasi, gizi, dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja, hubungan industrial pancasila, teknologi, sarana produksi, manajemen, kesempatan kerja, dan kesempatan berprestasi.

2).Gambaran Produktivitas Kerja Pegawai di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung

Implementasi Produktivitas kerja di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung mencakup banyak hal dilihat dari memiliki motivasi kerja yang tinggi, mempunyai standar kerja mempunyai kualitas hasil kerja yang baik, mempunyai peningkatan hasil kerja yang setiap harinya menunjukkan perbaikan, mempunyai komunikasi yang baik sesama rekan kerja dan produktif dalam bekerja pada dasarnya dari kesemua aspek tersebut sudah dapat terlihat bahwa produktivitas kerja pegawai Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung mencakup banyak hal cukup baik dilihat dari namun semua aspek itu dapat terus meningkat jika dari pegawai itu sendiri mempunyai pandangan bahwa hari esok harus lebih baik dan agar produktivitas pegawai terus meningkat yaitu kemampuan kerja pegawai perlu terus ditingkatkan karena akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian produktivitas kerja pegawai yang optimal dan mampu memenuhi harapan untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut A. Dale Timpe (1989:111) mengungkapkan tentang ciri umum pegawai yang produktif adalah sebagai berikut:

1. Cerdas dan dapat belajar dengan cepat.
2. Kompeten secara profesional/teknis selalu memperdalam pengetahuan dalam bidangnya.
3. Kreatif dan inovatif, memperlihatkan kecerdikan dan keanekaragaman.
4. Memahami pekerjaan.
5. Belajar dengan “cerdik”, menggunakan logika, mengorganisasikan pekerjaan dengan efisien, tidak mudah macet dalam pekerjaan. selalu mempertahankan kinerja rancangan, mutu, kehandalan, pemeliharaan keamanan, mudah dibuat, produktivitas biaya dan jadwal.
6. Selalu mencari perbaikan, tetapi tahu kapan harus berhenti menyempurnakan.
7. Dianggap bernilai oleh pengawasnya.
8. Memiliki catatan oleh pengawasnya.
9. Selalu meningkatkan diri.

Pribadi yang produktif menggambarkan potensi, persepsi dan kreativitas seseorang yang senantiasa ingin menyumbangkan kemampuan agar bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Jadi, orang yang produktif adalah orang yang dapat memberi sumbangan yang nyata dan berarti bagi lingkungan sekitarnya, imajinatif, inovatif dalam mendekati persoalan hidupnya serta mempunyai kepandaian (kreatif) dalam mencapai tujuan hidupnya.

Jadi produktivitas merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan kekuatannya mewujudkan segenap potensi yang apa adanya. Menggunakan kemampuan atau mewujudkan segenap potensi guna mewujudkan kreativitas melalui perhitungan WMS di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung memiliki nilai rata-rata indikator 3,47 dan dikategorikan baik.

3). Pengaruh Disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung

Berdasarkan data-data yang telah terkumpul dan hasil perhitungan mengenai koefisien korelasi menunjukkan bahwa variabel X (Disiplin kerja) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Y (Produktivitas Kerja) pada tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% dengan koefisien korelasi sebesar 0,683 berada pada kategori kuat. Hal ini berarti bahwa pengembangan karir memberikan pengaruh yang kuat terhadap produktivitas kerja pegawai di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung. Sedangkan berdasarkan hasil analisis Koefisien regresi ditunjukkan dengan persamaan regresi sederhana yaitu $Y = 40,45 + 0,48 X$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas kerja akan terus meningkat apabila Disiplin kerja ditingkatkan sebesar 0,48 satuan.

Hasil uji keberartian korelasi variabel X terhadap variabel Y menunjukkan bahwa harga t_{hitung} sebesar 7,88 lebih besar dari t_{tabel} dimana pada tingkat kepercayaan 95% dengan $dk = n-2$ ($56-2 = 54$) diperoleh nilai t tabel sebesar 1,67. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi antara disiplin kerja terhadap

produktivitas kerja adalah signifikan, artinya korelasi tersebut dapat digeneralisasikan atau berlaku untuk seluruh populasi.

Sedangkan koefisien determinasinya diperoleh sebesar 46,64%. Hal ini menunjukkan bahwa Disiplin kerja mempengaruhi produktivitas kerja sebesar 46,64% sedangkan 53,36 % dipengaruhi oleh faktor lain.



BAB V

KESIMPULAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Disiplin kerja pegawai di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung termasuk dalam kategori Baik, hal ini terlihat berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *Weight Means Scored* (WMS) menunjukkan bahwa hasil rata-rata keseluruhan item variabel X sebesar 3,49 yang berarti bahwa variabel disiplin kerja di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Bandung dikategorikan Baik. Adapun indikator dalam menilai disiplin kerja dalam penelitian ini yaitu mampu mengelola waktu , bekerja dengan penuh kreatif dan inisiatif, komitmen, loyal dan bertanggung jawab, bertingkah laku sopan, bekerja dengan jujur dan penuh semangat, kuat dan teguh hati serta menngarahkan segala kemampuan dalam bekerja.
2. Produktivitas pegawai di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung berdasarkan hasil perhitungan *Weight Means Scored* (WMS) menunjukkan bahwa hasil rata-rata keseluruhan item variabel X sebesar 3,47 yang berarti bahwa variabel produktivitas kerja pegawai di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Bandung dikategorikan Baik. Adapun indikator dalam menilai produktivitas kerja dalam penelitian ini yaitu

sudah baik dalam memotivasi dalam bekerja, mempunyai standar kerja, mempunyai kualitas hasil kerja yang baik, mempunyai peningkatan hasil kerja, tindakannya produktif serta mempunyai kemampuan bergaul secara efektif.

3. Pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat variabel X (Disiplin Kerja) terhadap variabel Y (Produktivitas kerja) kuat, dengan koefisien yang diperoleh sebesar 0,683. Pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung dari perolehan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja dengan produktivitas kerja pegawai di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung. Adapun variabel Y (Produktivitas kerja) dipengaruhi oleh X (Disiplin Kerja) sebesar 46,64%, hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain selain produktivitas kerja yang mempengaruhi disiplin kerja sebanyak 53,63%. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Harga-harga	Kesimpulan
Koefisien Korelasi 0,683	Klasifikasi kuat
Koefisien Determinasi 46,64%	Disiplin kerja dipengaruhi produktivitas kerja sebesar 46,64 %
$t_{hitung} > t_{tabel}$ 7,88 > 1,67	Terdapat hubungan yang signifikan

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat peneliti tarik kesimpulan umum bahwa terdapat pengaruh antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, berikut rekomendasi yang dapat peneliti berikan, diantaranya :

Dari hasil temuan temuan dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa disiplin kerja yang ada di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung sudah baik, untuk itu diharapkan bagi seluruh pegawai agar mampu mempertahankan kondisi tersebut dan lebih meningkatkan lagi kedisiplinan pegawainya guna untuk meningkatkan pula produktivitas kerja pegawainya. Adapun rekomendasi lainya yaitu :

- 1). **Bagi pimpinan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung.** Hendaknya pimpinan mengupayakan atau menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan ditandai oleh komunikasi yang terbuka menerima masukan dan saran dari pegawai sehingga pegawai merasa lebih semangat bekerja. Selain itu pimpinan hendaknya lebih optimal lagi dalam memberikan peraturan yang tegas agar pegawai dapat meningkatkan kedisiplinan yang lebihbaik lagi.

2). **Bagi pegawai Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Bandung.**

- a) Hendaknya pegawai lebih meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja meningkatkan kemampuan dalam bekerja dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab bekerja.
- b) Hendaknya pegawai meningkatkan komunikasi yang dibangun antara pimpinan dan pegawai dengan lebih baik lagi.
- c) Hendaknya pegawai mempunyai kesiapan untuk meningkatkan hasil kerja sesuai dengan program yang telah dirancang oleh lembaga.
- d) Hendaknya pegawai menjaga nama baik lembaga dengan mengikuti semua peraturan yang berlaku dan tidak melanggarnya.

3). **Bagi peneliti selanjutnya**

Berdasarkan uraian di atas telah diketahui bahwa disiplin kerja berpengaruh berdasarkan determenasi sebesar 46,64% sisanya sebesar 53,63% tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, untuk itu bagi peneliti selanjutnya faktor-faktor tersebut perlu diteliti lebih dalam sehingga dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi disiplin kerja